

ABSTRAK

Gout arthritis atau yang sering dikenal dengan asam urat adalah penyakit yang sering terjadi pada lansia. Penyakit *gout arthritis* pada lansia sering dirasakan dikarenakan adanya faktor pencetus diantaranya pola makan, dan kegemukan. Seseorang yang menderita *gout arthritis* memiliki gejala pembengkakan pada sendi, adanya kemerahan, terasa panas dan nyeri. Sehingga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada sistem gerak (gangguan mobilitas fisik). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan latihan senam ergonomis pada klien Ny. S dan Ny. N dengan diagnosa medis *gout arthritis* dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di Desa Paseseh RT 002 RW 004 Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada dua pasien dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik dan melakukan pengkajian, diagnosa, rencana tindakan, tindakan keperawatan dan evaluasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara observasi.

Hasil pengkajian ditemukan *gout arthritis* pada klien Ny. S 7,0 gdl dan Ny. N 7,5 gdl dengan prioritas diagnosa yang diangkat adalah gangguan mobilitas fisik yang dapat mengganggu aktivitas klien sehingga intervensi keperawatan yang diberikan adalah penerapan senam ergonomis. Implementasi senam ergonomis yang diberikan 7 kali terapi dengan 8 kali pertemuan setiap hari kurang dari 30 menit sesuai dengan standart operasioanl prosedur. Evaluasi didapatkan adanya penurunan *gout arthritis* pada Ny. S 6,7 gdl dan Ny. N 7,0 gdl.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan metode penerapan senam ergonomis sebagai terapi non farmakologi dapat menurunkan gangguan mobilitas fisik, diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk menerapkan senam ergonomis secara maksimal kepada pasien sesuai SOP.

Kata Kunci : *Gout Arthritis*, Mobilitas Fisik, Senam Ergonomis